

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan alat bantu seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam dengan informan. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Peneliti menggunakan metodologi studi kasus. Penelitian ini bersifat deskriptif jika dilihat dari perspektif masalah yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan populasi dan fakta suatu topik tertentu secara benar dan metodis. Penelitian deskriptif terutama dilakukan untuk menjelaskan secara akurat dan metodis fitur dan fakta dari hal atau subjek yang diteliti. Peneliti tidak memberikan perlakuan khusus pada variabel atau mengkonstruksi sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua tindakan, situasi, peristiwa, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kemerosotan moral anak-anak Pondok Pesantren Sabtu Ahad Griya Tilawah Malang diatasi oleh para guru besar Akidah Akhlak. Melalui penelitian kualitatif Basrowi & Suwandi menuturkan bahwa peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Dari setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya. Tujuan dari

penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada deskripsi yang tepat dan mendalam tentang potret kondisi dalam latar alamiah, tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada dalam topik penelitian. Penelitian Yusanto berpendapat bahwa penelitian kualitatif memiliki berbagai macam cara, sehingga peneliti dapat memilih dari berbagai macam cara tersebut untuk mengubah objek yang akan ditelitinya (Fadli, 2021).

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian mendalam yang disebut studi kasus digunakan dalam metodologi semacam ini untuk memeriksa detail spesifik tentang suatu kasus yang menjadi titik fokus investigasi. Dalam studi kasus, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan sudut pandang untuk menganalisis kasus tersebut guna memperoleh pemahaman menyeluruh tentangnya. Tujuan utama studi kasus adalah untuk memahami kejadian yang rumit dan khusus serta menyelidiki secara mendalam detail variabel yang memengaruhinya. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan ini sering digunakan untuk melihat situasi yang tidak biasa atau kejadian yang tidak umum (Sugiyono, 2015).

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap untuk memastikan pengumpulan data yang sistematis dan komprehensif. Tahap pertama, yaitu penelitian pendahuluan, dilaksanakan pada tanggal 22 dan 23 Juni 2024. Pada tahap ini, peneliti fokus pada pengumpulan informasi awal mengenai kondisi dan dinamika di Pesantren Sabtu Ahad Griya Tilawah Malang, serta interaksi antara guru dan siswa dalam konteks akidah akhlak. Selanjutnya, penelitian tambahan dilakukan dari tanggal 6 hingga 28 Juli 2024. Pada tahap ini, peneliti melanjutkan pengumpulan data yang lebih mendalam melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan diskusi kelompok dengan siswa. Dengan pendekatan bertahap ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang upaya guru dalam menangani dekadensi moral siswa.

2. Tempat

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Songgolangit dan Papa Ungu 16 Pesantren Sabtu Ahad Griya Tilawah Malang. Faktor lingkungan yang mendukung kenyamanan dan efisiensi penelitian menjadi alasan utama penulis memilih PSA Griya Tilawah sebagai tempat penelitian. Diharapkan penelitian dapat berjalan dengan baik dan efektif di PSA Griya Tilawah karena suasana yang mendukung sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik. Diharapkan, suasana yang mendukung penelitian dapat menjadi tempat yang ideal untuk melanjutkan penelitian dan menghasilkan temuan yang bermanfaat.

3.4 Subjek dan Informan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam hal ini peneliti akan mencari informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan tentang upaya pembinaan akidah akhlak PSA Griya Tilawah Malang dalam menanggulangi kemerosotan akhlak anak.

b. Informan Penelitian

Karena informan hanya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, mereka sering disebut sebagai responden dalam penelitian kualitatif. Selain itu, karena penelitian kualitatif menawarkan data mendalam yang diinginkan peneliti, penelitian ini sering dikenal sebagai informan.

Salah satu komponen utama dari setiap proyek penelitian adalah sumber datanya. Nilai sumber data dalam menangani dan mendukung sejumlah isu yang berkaitan dengan topik utama penelitian. Lokasi perolehan data adalah yang ditunjukkan oleh "sumber data". Adapun yang dijadikan sebagai sumber data dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Manajer PSA Griya Tilawah Malang
- 2) Guru Akidah Akhlak kelas Papa Ungu 16
- 3) Guru Akidah Akhlak kelas Grand Masyhur Residence

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian dari sumber data, atau partisipan penelitian. Keberadaan strategi pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang selanjutnya akan digunakan untuk menyusun instrumen penelitian sesuai kebutuhan (Fadli, 2021).

Setelah melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di PSA Griya Tilawah Malang, peneliti melakukan wawancara kepada pengelola dan beberapa instruktur Akidah Akhlak untuk mendapatkan data. Observasi langsung dilakukan terhadap upaya instruktur dalam menanggulangi kemerosotan moral peserta didik serta praktik dan capaian lain yang terkait dengan topik Akidah Akhlak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menggunakan sejumlah teknik untuk mengkaji lebih lanjut fenomena tersebut, antara lain:

- 1) Observasi

Dengan melakukan pemantauan terhadap degradasi moral yang terjadi di PSA Griya Tilawah, peneliti berharap dapat menarik beberapa kesimpulan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan tiga pendekatan langsung di lapangan untuk mendapatkan temuan data yang tepat tentang kemerosotan moral. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kehidupan sosial dibandingkan dengan teknik lain, seperti mempelajari aktivitas siswa dan interaksi dengan guru dan siswa lainnya. Dalam kasus di mana informasi yang

tersedia tentang masalah yang diteliti sedikit, observasi juga dilakukan. Hasil dari pengamatan yang lengkap memungkinkan peneliti untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah penelitian dan pedoman untuk menyelesaikannya.

Dalam sebuah penelitian, observasi adalah proses pemusatan perhatian pada suatu objek dan penggunaan semua indra untuk mengumpulkan informasi atau data tertentu. Agar peneliti dapat mendokumentasikan dan memperoleh data yang dibutuhkan, observasi dalam sebuah penelitian digunakan untuk melihat dan mengamati topik penelitian secara langsung. Pernyataan ini mengarah pada kesimpulan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat suatu objek untuk memperoleh pengetahuan dan data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut (Dr. Abdul Fattah Nasution, 2023).

2) Wawancara

Untuk melakukan penelitian ini, digunakan pendekatan wawancara, yaitu peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Peneliti harus benar-benar memperhatikan tanggapan yang diberikan oleh partisipan mengenai kemerosotan moral yang terjadi di kelas Griya Tilawah PSA Ustman bin Affan. Peneliti akan mewawancarai pengurus PSA, pembina akidah akhlak, dan sejumlah siswa kelas Griya Tilawah PSA Ustman bin Affan, agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dari prosedur wawancara.

Sesi tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau sumber data merupakan salah satu metode wawancara untuk mengumpulkan data. Metode ini sering digunakan

untuk mendapatkan data terkait penelitian dari individu atau kelompok. Metode ini sangat cocok digunakan ketika penulis memiliki tujuan yang sempit dan jumlah sampel yang kecil serta ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan topik penelitian. Teknik pelaksanaan wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, melalui SMS, atau secara semi terstruktur maupun tidak terstruktur (Dr. Abdul Fattah Nasution, 2023).

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pendekatan pengumpulan data yang dikumpulkan melalui dokumen atau catatan yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengumpulkan data untuk penelitian (Hasibuan, 2022).

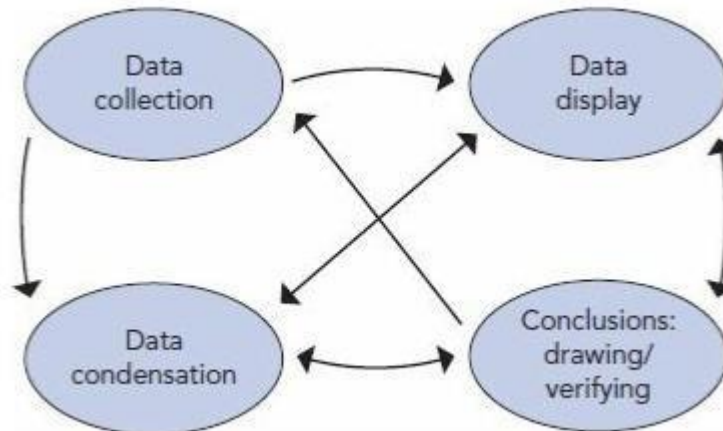
Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk secara langsung memperkuat validitas penelitian dengan menawarkan pemahaman menyeluruh melalui pembuktian dalam bentuk materi, berkas, atau rekaman wawancara yang komprehensif. Seperti dalam kasus rencana pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler yang dibatasi oleh spesifikasi tertulis atau terorganisasi.

3.6 Teknis Analisis Data

Tahap analisis data digunakan untuk menelusuri informasi yang terkumpul selama proses pengumpulan data. Untuk memperoleh hasil yang dapat diterima, keakuratan analisis data sangatlah penting. Hardani (2020, hlm. 162) mendefinisikan

analisis data sebagai proses metodis pengumpulan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengkategorian data, pengkarakterisasian data sebagai unit, sintesis informasi, penyusunannya ke dalam pola, penentuan data mana yang signifikan dan akan dipelajari, serta penarikan simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis data sesuai dengan teori dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yaitu menganalisis dengan tiga langkah, yaitu: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) akan diterapkan sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen-kompone Analisis Data Model Interaktif

1. Kondensasi data (Data condensation)

Kondensasi data menurut Miles dan Huberman (2014, hlm.10) yaitu kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a) *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman (2014, hlm.18) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b) *Focusing*

Miles dan Huberman (2014, hlm.19) menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Padatahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d) Simplifying dan Transforming

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikandalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiapproses dan konteks sosial yang peneliti kategorikan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, dokumen, dan kategorisasi data yang menggambarkan analisis pada transitivitas dan konteks sosial teks bacaan bukubahasa Inggris. Penyajian data berupa dokumen berupa teks yang telah dikategorisasikan, dan hasil wawancara menunjukkan gambaran transitivitas dan konteks sosial teks sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*).

Penelitian menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi unsur transitivitas, hubungan unsur transitivitas dengan konteks sosial dan unsur transitivitas digunakan dalam konteks sosial. Setelah disimpulkan,

analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014).

